

Deutsche Bank

Jakarta Branch:
Deutsche Bank Building
80 Jl. Imam Bonjol Jakarta 10310
Tel (62) (21) 331092, 3904792 Fax (62) (21) 335252

Surabaya Branch:
Wisma Dharmala 7th Floor, Suite 6
101-103 Jl. Panglima Sudirman Surabaya 60270
Tel (62) (31) 5311822 Fax (62) (31) 5316272



Laporan Perhitungan
Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank
Posisi Laporan: Desember 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)
1.	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR	63 hari posisi harian		62 hari posisi harian	
High-Quality Liquid Assets (HQLA)					
2.	Total high-quality liquid assets (HQLA)	8.688.907		9.739.886	
Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha Mikro dan usaha kecil terdiri dari:				
a.	Simpanan / Pendanaan stabil	35.615	1.781	36.395	1.820
b.	Simapanan / Pendanaan kurang stabil	143.361	14.336	129.010	12.901
4.	Pendanaan berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	12.399.076	2.943.570	11.696.056	2.768.122
b.	Simpanan-operasional dan / atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5.105.732	4.275.748	7.458.273	7.376.859
c.	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar laiinya (<i>additional requirement</i>) dari:				
a.	Arus kas keluar atas transaksi derivatif	115.898	115.898	71.519	71.519
b.	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
c.	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
d.	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	89.635	8.963	90.227	9.023
e.	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
f.	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi dan pendanaan lainnya	2.458.775	73.763	2.452.480	73.574
g.	Arus kas keluar kontraktual lainnya	1.216.450	1.216.450	1.700.291	1.700.291
7.	Total Arus Kas Keluar (<i>Cash Outflows</i>)	8.650.510		12.014.108	
Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)					
8.	Pinjaman dengan agunan (secured lending)	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) dengan bersifat lancar (inflows from fully pefoming exposure)	7.214.616	5.332.401	7.079.260	5.149.656
10.	Arus kas masuk lainnya	289.992	178.116	287.370	219.720
11.	Total Arus Kas Masuk (Cash Inflows)	7.504.608	5.510.517	7.366.630	5.369.376
		Total adjusted value ¹		Total adjusted value ¹	
12.	Total HQLA	8.688.907		9.739.886	
13.	Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflows)	3.139.993		6.644.733	
14.	LCR (%)	276.72%		146.58%	

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Deutsche Bank

Analisis Perhitungan

Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank

Posisi Laporan: Desember 2017

Analisis

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari potensi ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo atau hanya pada saat biaya yang berlebihan.

Posisi jumlah HQLA yang besar per tanggal 31 Desember 2017 telah memberikan sumber daya yang likuid bagi bank dalam memenuhi pembayaran atas kewajibannya dalam tenggang waktu 30 hari ke depan. Kelebihan likuiditas ini bersumber dari penempatan bank pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBI, namun hal ini bersifat sementara tergantung dari kondisi makro ekonomi. Selanjutnya, Bank akan tetap berusaha menyalurkan kredit dari kelebihan likuiditas ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan memastikan rasio LCR bank masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.